GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan
ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

DETERMINASI LITERASI DIGITAL DAN KEPERCAYAAN KEPADA REZIM BARU TERHADAP DUKUNGAN MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMERINTAH

Andini Salsabila Fitryyan[1], I Ketut Gunawan[2],
[1,2]Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman
Email Korespondensi: andinisalsabilafr29@gmail.com
Email: i.ketut.gunawan@fisip.unmul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the determination of digital literacy and trust in the new regime on public support for government programs in Karang Anyar Village, Sungai Kunjang District, Samarinda City. This research employed a quantitative method with an associative approach to determine the relationship and influence between two or more variables. The study was conducted in Karang Anyar Village, Sungai Kunjang District, Samarinda City, involving 94 respondents as the research sample. Data were collected through questionnaires and documentation and analyzed using validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, Pearson product-moment correlation, partial correlation, multiple linear regression, predictive accuracy, and coefficient of determination tests. The results indicate that digital literacy and trust in the new regime are significant determinants of public support for government programs. The coefficient of determination is 39.6%, implying that the remaining 60.4% is determined by other variables.
Keywords: Digital literacy, Trust, New regime, Public support, Government programs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi Literasi Digital dan Kepercayaan kepada Rezim Baru Terhadap Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 94 orang. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner, dokumentasi serta analisis uji validitas, analisis uji reliabilitas, analisis uji normalitas data, analisis uji multikolinearitas, analisis uji heteroskedastisitas, analisis uji korelasi product moment, analisis korelasi parsial, analisis uji regresi linier berganda, analisis uji kecermatan prediksi, dan analisis uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru merupakan determinan yang signifikan terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah. Besarnya persentase determinasi adalah 39,6%, yang artinya sisanya yang 60,4% merupakan determinasi dari variabel-variabel lain.
Kata kunci: Literasi digital, Kepercayaan publik, Rezim baru, Dukungan masyarakat.

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 adalah Pilpres yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan Pilpres-Pilpres sebelumnya karena untuk pertama kalinya, mayoritas pemilihnya berasal dari Generasi Milenial dan Generasi Z. Hasil dari Pilpres ini menandai perubahan kepemimpinan nasional dan kelahiran rezim baru. Perubahan kepemimpinan nasional ke rezim baru di bawah Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka melahirkan berbagai program unggulan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan (Asosiasi Kontraktor Indonesia, 2024; LBS Urun Dana, 2025), termasuk program yang sama sekali baru yang menjadi perbincangan publik. Kesuksesan program-program ini sangat bergantung pada dukungan masyarakat, baik yang bersifat pasif maupun aktif. Tanpa dukungan masyarakat, hasil optimal tidak akan dapat dicapai (Sambenga et al., 2017).

Dukungan masyarakat terhadap program-program pemerintah di tengah kemajuan teknologi informasi yang pesat bisa dengan mudah dicapai, tetapi bisa juga dengan mudah menimbulkan antipati. Dukungan masyarakat bisa juga awalnya sangat tinggi, tetapi dalam perjalanannya bisa juga anjlok drastis. Sebagaimana diketahui, kemajuan teknologi informasi di era digital telah memicu transformasi di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang politik dan pemerintahan. Ketergantungan masyarakat pada media sosial sebagai sarana mengakses, menyaring, dan menyebarkan informasi terus meningkat. Menurut *Datareportal.com* (2025), jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 143 juta pengguna pada Januari 2025 atau sekitar 50,2% dari total populasi Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan penyebaran informasi berlangsung sangat cepat, masif, dan sulit dikontrol, dan di sinilah pentingnya literasi digital dalam memilah-milah paparan informasi yang diterima.

Literasi digital merupakan kemampuan mengakses, memahami, menghasilkan, berkomunikasi, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2025; Naufal, 2021; Zakir et al., 2025). Kemampuan ini diperlukan karena masyarakat memiliki akses yang luas terhadap internet dan media sosial sehingga informasi mengenai program-program pemerintah bisa diperoleh dari berbagai sumber. Kemampuan tersebut memungkinkan masyarakat untuk membedakan informasi resmi atau hoaks, informasi yang sebenarnya atau yang dikamuflase, atau informasi yang sesuai kenyataan atau yang hanya berupa retorika, dalam menilai implementasi program-program pemerintah, yang pada gilirannya akan berdampak pada tingkat dukungan masyarakat pada program-program unggulan pemerintah (Astuty, 2024; Silviah, 2024). Penelitian ini akan menganalisis determinasi literasi digital terhadap dukungan masyarakat pada program-program pemerintah.

Selain literasi digital, faktor tingkat kepercayaan kepada rezim baru juga tak bisa dikesampingkan. Kepercayaan pada rezim baru didefinisikan sebagai sejauh mana individu memandang suatu pemimpin, yaitu Presiden dan Wakil Presiden memiliki karakter yang baik, kompeten, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Definisi ini menekankan bahwa kepercayaan ini bersifat multidimensional, mencakup aspek kompetensi dan kepedulian Presiden dan Wakil Presiden terhadap masyarakat. Presiden dan Wakil Presiden yang dianggap tidak berpihak pada kepentingan sempit tertentu, adil, dan efisien dalam menjalankan fungsinya umumnya lebih dipercaya dan memiliki legitimasi yang kuat di kalangan masyarakat (Burns et al., 2023; Mariscal et al., 2014; Zainudin et al., 2022). Implikasinya secara teoritis adalah semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap rezim yang sedang berkuasa maka akan semakin tinggi tingkat dukungan kepada pemerintah dalam mengimplementasi program-program unggulannya. Penelitian ini juga akan menelusuri fakta empiris di lapangan terkait determinasi tingkat kepercayaan pada rezim baru terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah.

Urgensi penelitian ini semakin relevan dengan adanya berbagai perhatian dan kritik terhadap pelaksanaan sejumlah program unggulan pemerintahan baru, seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Program MBG memperoleh kritik dari *Indonesia Corruption Watch* (ICW), antara lain terkait penggunaan anggaran dan pelaksanaannya yang dinilai berpotensi menggeser peran kantin sekolah (N. A. Akbar, 2025). Sementara itu, Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

Universitas Gadjah Mada mencatat bahwa pelaksanaan KDMP tidak terlepas dari kritik berbagai kalangan, termasuk terkait transparansi anggaran, potensi penyimpangan, serta pendekatan pelaksanaan yang dinilai kurang memperhatikan kemandirian desa (PSPK UGM, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemerintah masih memerlukan evaluasi dan perbaikan agar program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat. Hal ini penting diperhatikan karena keberhasilan program pemerintah tidak hanya bergantung pada pelaksanaannya, tetapi juga pada dukungan masyarakat terhadap program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi dukungan masyarakat terhadap program pemerintah.

Penelitian mengenai pengaruh literasi digital lebih banyak diarahkan pada partisipasi masyarakat, layanan e-government, dan kinerja pemerintah (Buchori, 2018; Indriyani et al., 2025; Sutikno & Pribadi, 2024). Demikian juga kepercayaan pada pemerintah, penelitiannya lebih diarahkan pada kinerja pemerintah, kepatuhan wajib pajak, dan kesadaran membayar pajak (Aini et al., 2025; Syarafina et al., 2025; Zainudin et al., 2022). Penelitian ini berusaha mengisi *research gap* ini dengan menggunakan variabel baru berupa dukungan masyarakat pada program pemerintah dan menggabungkan variabel literasi digital dan kepercayaan pada rezim baru, di mana indikator-indikator disesuaikan dengan tema rezim baru dan program-program unggulan.

Research question dari penelitian ini adalah bagaimanakah determinasi literasi digital dan kepercayaan pada rezim baru terhadap dukungan pada program-program pemerintah? Dari pertanyaan ini bisa diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinasi literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah. Adapun hipotesisnya adalah bahwa determinasi literasi digital dan kepercayaan pada rezim baru adalah signifikan signifikan terhadap dukungan pada program-program pemerintah. Atau literasi digital dan kepercayaan pada rezim baru merupakan determinan yang signifikan terhadap dukungan pada program-program pemerintah. Guna mencapai tujuan tersebut dan membuktikan hipotesis dimaksud, penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif dalam menelusuri keterkaitan variabel literasi digital dan kepercayaan pada rezim baru terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah. Literasi digital diukur dari a) kemampuan mengakses dan menelusuri informasi digital (*internet searching skills*), b) kemampuan mengumpulkan informasi secara selektif dan mengevaluasi konten (*knowledge assembly & content evaluation*), dan c) kemampuan beretika dan berbudaya digital (*digital ethics & digital culture*). Kepercayaan kepada rezim baru diukur dari a) kepercayaan pada kemampuan rezim baru, b) kepercayaan pada integritas rezim baru, c) kepercayaan terhadap kepedulian dan sikap adil rezim baru pada rakyat kecil. Sedangkan dukungan masyarakat pada program pemerintah ditelusuri dari indikator a) dukungan emosional, b) dukungan instrumental, dan c) dukungan informasional.

Populasi dari penelitian ini menggunakan Kepala Keluarga (KK) yang berjumlah 4.187. Dengan rumus penarikan sampel dari Frank Lynch (dalam Kerlinger & Pedhazur, 1973) dengan d = 0,1 (*margin of error*), diperoleh sampel yang representatif sejumlah 94 KK. Untuk menentukan siapa saja sampelnya digunakan teknik *simple random sampling* (Creswell & Creswell, 2018; Sugiyono, 2023). Penelitian lapangan dilakukan mulai 26 Februari sampai 31 Maret 2026 dan kuesioner yang diajukan ke responden menggunakan jawaban dengan Skala Likert 5 poin (Iba & Wardhana, 2024). Dalam menganalisis data, digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui kualitas data; sementara korelasi product moment, korelasi parsial, regresi linier berganda, kecermatan prediksi, dan koefisien determinasi digunakan dalam pengujian hipotesis.

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui keakuratan data indikator dari variabel literasi digital, kepercayaan kepada rezim baru, dan dukungan masyarakat pada program pemerintah. Analisis uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel, maka data tersebut dapat dikatakan valid (Aulia et al., 2024:184). Pada penelitian ini, r tabelnya memiliki nilai 0,1707 pada taraf signifikansi 0,1. Ringkasan hasil uji validitas dengan software SPSS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	Keterangan
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,615	Valid
	X1.2	0,693	Valid
	X1.3	0,664	Valid
	X1.4	0,686	Valid
	X1.5	0,733	Valid
	X1.6	0,803	Valid
	X1.7	0,759	Valid
	X1.8	0,591	Valid
	X1.9	0,577	Valid
	X1.10	0,597	Valid
	X1.11	0,569	Valid
	X1.12	0,203	Valid
Kepercayaan Kepada Rezim Baru (X2)	X2.1	0,730	Valid
	X2.2	0,774	Valid
	X2.3	0,790	Valid
	X2.4	0,707	Valid
	X2.5	0,691	Valid
	X2.6	0,451	Valid
	X2.7	0,746	Valid
	X2.8	0,724	Valid
	X2.9	0,710	Valid
Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah (Y)	Y.1	0,710	Valid
	Y.2	0,732	Valid
	Y.3	0,725	Valid
	Y.4	0,706	Valid
	Y.5	0,751	Valid
	Y.6	0,749	Valid
	Y.7	0,551	Valid
	Y.8	0,484	Valid
	Y.9	0,687	Valid

Sumber: Diolah dari hasil perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r hitung seluruh item pertanyaan pada seluruh variabel lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,1707, sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Literasi Digital (X1), Kepercayaan Kepada Rezim Baru (X2), dan Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas merupakan konsep penting dalam proses pengukuran yang bertujuan untuk memastikan bahwa jawaban yang diperoleh dari kuesioner konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan standar alpha sebesar 0,60. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Aulia et al., 2024:189). Ringkasan hasil uji reliabilitas bisa dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.860	Reliabel
X2	0,872	Reliabel
Y	0,852	Reliabel

Sumber: Diolah dari hasil perhitungn SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga variabel X1 (Literasi Digital), X2 (Kepercayaan Kepada Rezim Baru), dengan variabel Y (Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah) dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data dari setiap variabel yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan sebelum dilakukan analisis korelasi dan regresi (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2023). Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam Tabel 3.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48457772
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.033
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga data dari variabel X1 (Literasi Digital), X2 (Kepercayaan Kepada Rezim Baru), dan variabel Y (Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah) berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleranace dan lawannya variance inflation factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

maka tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.860	1.163
	X2	.860	1.163
a. Dependent Variable: Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah			

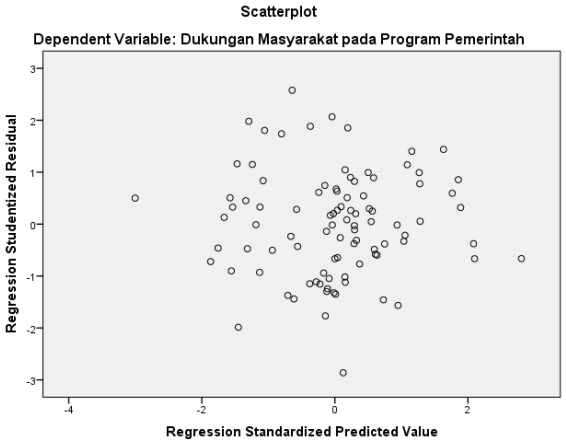
Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Literasi Digital (X1), dan Kepercayaan Kepada Rezim Baru (X2) sebesar 0,860 lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF yang besarnya 1,174 berada di bawah batas 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Literasi Digital (X1) dan Kepercayaan Kepada Rezim Baru (X2) terhadap variabel Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah (Y).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians residu antar jawaban responden dalam suatu model regresi. Jika varians residu untuk setiap jawaban responden relatif tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dilihat jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jika ini terjadi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas menghasilkan sebaran titil-titik sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 1:

Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola (acak), sehingga dapat dikatakan bahwa dalam data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Korelasi Product Moment

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yakni antara variabel literasi digital (X1) dengan dukungan masyarakat pada program pemerintah (Y),

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

dan antara variabel kepercayaan kepada rezim baru (X2) dengan dukungan masyarakat pada program pemerintah (Y). Dengan analisis korelasi product moment diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5: Analisis Korelasi Product Moment

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.375**	.399**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	94	94	94
X2	Pearson Correlation	.375**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	94	94	94
Y	Pearson Correlation	.399**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	94	94	94
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi di atas, dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka korelasinya signifikan, sedangkan jika r hitung ≤ r tabel maka tidak signifikan (Aulia et al., 2024). Hasil analisis korelasi product moment dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Ringkasan Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi	r hitung	r tabel	Hasil
X1 - Y	0,399	0,1707	Signifikan
X2 - Y	0,601	0,1707	Signifikan

Sumber: Diolah dari hasil perhitungn SPSS (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X1) dan kepercayaan kepada rezim baru (X2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel dukungan masyarakat pada program pemerintah (Y).

Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah korelasi yang diperoleh dalam analisis korelasi product moment murni atau tidak. Analisis ini dilakukan dengan cara mengendalikan satu variabel independen lainnya agar tidak memengaruhi hasil korelasi tersebut (Sugiyono, 2023). Hasil analisis korelasi parsial disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7: Ringkasan Analisis Korelasi Parsial

Korelasi Parsial	Hasil Korelasi	F_{test}	F_{table}	Hasil
X1.Y – X2	0,235	13,977124194	3,95	Murni
X2.Y – X1	0,531	51,5149249118	3,95	Murni

Sumber: Diolah dari hasil perhitungn SPSS (2026)

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital (X1) dan kepercayaan kepada rezim baru (X2) sama-sama memiliki hubungan yang murni dengan variabel dukungan masyarakat pada program pemerintah (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui angka yang menunjukkan arah dan kuatnya determinasi atau pengaruh antar variabel secara bersama-sama terhadap variabel lainnya (Aulia et al.,

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

2024; Sugiyono, 2023). Tabel 8 memaparkan hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 8: Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.387	.359		3.868	.000
	X1	.217	.094	.202	2.302	.024
	X2	.500	.084	.525	5.972	.000
a. Dependent Variable: Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah						

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai a = 1,387, b1 = 0,217, dan b2 = 0,500. Dengan demikian maka model atau persamaan garis regresinya adalah Y = 1,387 + 0,217X1 + 0,500X2. Untuk mengetahui apakah persamaan garis regresi tersebut signifikan atau tidak, perlu dicek dengan F_{test}. Hasil perhitungan F_{test} bisa dilihat dalam Tabel 9.

Tabel 9: Anova

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.315	2	7.157	29.825	.000[b]
	Residual	21.838	91	.240		
	Total	36.152	93			
a. Dependent Variable: Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Kepada Rezim Baru, Literasi Digital						

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Dari tabel 9 di atas, terlihat bahwa nilai F_{test} adalah 29,825, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,95. Karena nilai F_{test} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} (29,825 > 3,95), maka persamaan garis regresi signifikan, yang berarti dapat digunakan untuk memprediksi atau sebagai prediktor variabel penelitian.

Untuk mengertahui besarnya pengaruh atau nilai determinasi masing-masing variabel bebas terhadap varibel tergantung, dilakukan uji t. Untuk koefisien X1 terhadap Y yang besarnya 0,217 diperoleh hasil t-test sebesar 2,302 (lihat Tabel 8), sedangkan t-tabel 1,661771. Karena t-tes lebih besar dari t-tabel, maka hasil uji t adalah signifikan. Artinya, perubahan sebesar satu satuan pada variabel literasi digital mengakibatkan perubahan sebesar 0,217 pada dukungan masyarakat pada program pemerintah. Untuk koefisien X2 sebesar 0,500, diperoleh hasil t-test sebesar 5,972 dan t-tabel sebesar 1,661771, yang hasilnya juga signifikan. Hal ini berarti bahwa perubahan sebesar satu satuan pada variabel kepercayaan kepada rezim baru mengakibatkan perubahan sebesar 0,500 pada dukungan masyarakat pada program pemerintah. Dengan demikian maka determinasi variabel literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah adalah signifikan, atau variabel literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru merupakan determinan yang signifikan terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah.

Kecermatan Prediksi

Untuk mengetahui kecermatan prediksi dari hasil uji regresi linier, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara standar deviasi dari Y (Sy) dengan *standard error of the estimate* (SEest) (Kerlinger & Pedhazur, 1973). Jika Sy lebih besar dari SEest maka signifikan, yang berarti prediksinya cermat. Nilai Sy dan SEest bisa dilihat dalam Tabel 10 dan 11.

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)
Volume 13 Nomor 10 Oktober 2026

Tabel 10: Standard Deviation

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	94	2.372	5.225	3.89804	.623486
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan analisis kecermatan prediksi diperoleh nilai standar deviasi dari Y (Sy) sebesar 0,623486, dan nilai *standard error of estimate* (SEest) sebesar 0,489874. Karena nilai Sy lebih besar dari nilai SEest maka signifikan. Dengan demikian, prediksi dalam model regresi di atas adalah cermat.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentasi dari pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Hasil koefisien determinasi bisa dilihat dalam Tabel 11.

Tabel 11: Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629[a]	.396	.383	.489874
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Kepada Rezim Baru, Literasi Digital				
b. Dependent Variable: Dukungan Masyarakat pada Program Pemerintah				

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi dari regresi berganda adalah 0,396. Ini berarti bahwa besarnya pengaruh atau determinasi variabel literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah adalah sebesar 39,6%. Sisanya sebesar 60,4% merupakan determinasi atau pengaruh dari variabel-variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, diperoleh hasil bahwa determinasi variabel literasi digital terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah adalah positif dan signifikan. Variabel kepercayaan kepada rezim baru juga memiliki determinasi yang positif dan signifikan terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah. Secara bersama-sama, determinasi literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru adalah signifikan terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah. Atau, literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru merupakan determinan yang signifikan terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Tingkat determinasi atau besarnya pengaruh literasi digital dan kepercayaan kepada rezim baru terhadap dukungan masyarakat pada program pemerintah adalah sebesar 39,6%. Hal ini berarti bahwa sisanya sebesar 60,4% merupakan determinasi dari variabel-variabel lain.

REFERENSI

Aini, A. N., Suhatmi, E. C., & Meikhati, E. (2025). PENGARUH KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH, LITERASI PAJAK, DAN DIGITALISASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *26*(01), 1–10. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/18055

Akbar, N. A. (2025). *Kritik ICW untuk MBG, Hamburkan Anggaran dan Geser Peran Kantin*. Kompas.Com. https://nasional.kompas.com/read/2025/04/30/12330401/kritik-icw-untuk-mbg-hamburkan-anggaran-dan-geser-peran-kantin

Asosiasi Kontraktor Indonesia. (2024). Prabowo Tingkatkan Pembangunan Indonesia dengan 6 Program

Prioritas. In *Asosiasi Kontraktor Indonesia*. https://aki.or.id/berita/06/11/2024/323/prabowo-tingkatkan-pembangunan-indonesia-dengan-6-program-prioritas/

Astuty, S. (2024). Pentingnya Sinergi dan Kolaborasi Penanganan Isu Sara dan Hoaks Melalui Pengembangan Program Cek Fakta di Samarinda, Kalimantan Timur. *Policy Brief*. https://kebijakankesehatanindonesia.net/images/2019/policy_brief_wujudkan_keadilan_sosial_dalam_jkn.pdf

Aulia, U., Junaidi, H., Setiawan, D. I., PS., D. K., Meidatuzzahra, D., Nirmala, I. R., Nadjib, H. R., Sari, M. P., Syilfi, Rakanita, Y., Astuti, N. H., & Larasati, R. D. (2024). *STATISTIK PARAMETRIK (TEORI DAN APLIKASI DENGAN SPSS)* (H. Akbar (ed.); Issue November). Media Sains Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/386020471_STATISTIK_PARAMETRIK_TEORI_DAN_APLIKASI_DENGAN_SPSS

Buchori, A. (2018). PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI PEMBANGUNAN MELALUI MEDIA SOSIAL. *OMNICOM Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(1). https://ejournal.cilacapkab.go.id/index.php/winco/article/view/264

Burns, K. E., Brown, P., Calnan, M., Ward, P. R., Little, J., Betini, G. S., Perlman, C. M., Nascimento, H. G., & Meyer, S. B. (2023). Development and validation of the Trust in Government measure (TGM). *BMC Public Health*, *23*(1), 1–14. https://doi.org/10.1186/s12889-023-16974-0

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications, Inc*. https://doi.org/10.2307/j.ctt2204s7w.11

Datareportal.com. (2025). *Digital 2025: Indonesia*. Datareportal.Com. https://datareportal.com/reports/digital-2025-indonesia

Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (A. Tejokusumo (ed.)). Badan Penerbit - Undip.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif. In M. Pradana (Ed.), *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1, Issue July). EUREKA MEDIA AKSARA. https://www.researchgate.net/publication/382028627

Indriyani, K., Ratnasari, S. L., Susanto, A., Kusmarlina, I., Handayeni, Navisa, S., Sinurat, J., Saputra, M. T. R., Wulandari, M., & Daulay, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Situasional Leadership, Employee Engagement, dan Pengembangan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *JURNAL MANAJEMEN, ORGANISASI, DAN BISNIS*, *5*(4), 248–258.

Kementerian Komunikasi dan Digital. (2025). *Literasi Digital Indonesia*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika. https://data.komdigi.go.id/article/literasi-digital-indonesia

Kerlinger, F. N., & Pedhazur, E. J. (1973). *Multiple Regression in Behavioral Research*. Holt, Rinehart and Winston.

LBS Urun Dana. (2025). *Pro Rakyat! 11 Program Kebijakan Prabowo yang Bikin Indonesia Jaya!* LBS Urun Dana. https://www.lbs.id/publication/berita/pro-rakyat-11-program-kebijakan-prabowo-yang-bikin-indonesia-jaya

Mariscal, R., Powell, A., & Tavella, P. (2014). *On the Credibility of Inflation Targeting Regimes in Latin America* (504).

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, *1*(2), 195–202. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32

PSPK UGM. (2026). *Koperasi Desa Merah Putih : Melemahkan Semangat Kemandirian Desa*. Pusat Studo Pedesaan Dan Kawasan Universitas Gadjah Mada. https://pspk.ugm.ac.id/koperasi-desa-merah-putih-melemahkan-semangat-kemandirian-desa/

Sambenga, S., Sambiran, S., & Kumayas, N. (2017). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi

Masyarakat (Suatu Studi di Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur). *E-Journal Unsrat*, 1–10.

Silviah, R. (2024). Dampak Literasi Digital : Kepercayaan Publik, Partisipasi Politik dan Media Sosial (Literature Review Ilmu Sosial dan Politik). *Jurnal Greenation Sosial Dan Politik*, *2*(1), 38–45. https://doi.org/10.38035/jgsp.v2i1.191

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.), *Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.), *Alfabeta* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). ALFABETA. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/

Sutikno, C., & Pribadi, I. A. P. (2024). PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN AKSESIBILITAS ONLINE TERHADAP LAYANAN E-GOVERNMENT PADA PELAYANAN ADMINISTRASI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANYUMAS. *PROSIDING 5th Wijayakusuma National Conference 2024*, *5*(November). https://ejournal.cilacapkab.go.id/index.php/winco/article/view/264

Syarafina, S., Libriani, A., Ari, E. A., & Hardiyanti, I. T. (2025). Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Kelurahan Cikoko Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, *3*(1), 32–39. https://doi.org/10.59024/jise.v3i1.1003

Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pajak Indonesia*, *6*(1), 107–121.

Zakir, S., Hoque, M. E., Susanto, P., Nisaa, V., Alam, M. K., Khatimah, H., & Mulyani, E. (2025). Digital literacy and academic performance: the mediating roles of digital informal learning, self-efficacy, and students' digital competence. *Frontiers in Education*, *10*(June), 1–13. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1590274